

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan. Pada bagian latar belakang, akan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari untuk dilakukannya penelitian ini. Pada pokok permasalahan akan dibahas mengenai masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini. Tujuan penelitian membahas mengenai target yang akan dicapai dengan menjawab pokok permasalahan. Pembatasan masalah disusun agar penelitian ini dapat lebih terarah dalam memenuhi tujuan penelitian. Kemudian dibuat sistematika laporan untuk menjelaskan proses yang dilalui dalam penyusunan laporan penelitian ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Alas kaki sudah menjadi hal yang biasa kita saksikan di kehidupan kita sehari-hari. Hampir semua orang yang melakukan aktifitasnya diluar rumah dapat kita lihat sedang menggunakan alas kaki, baik berupa sandal, sepatu, atau sepatu sandal. Berangkat dari sinilah semakin hari semakin banyak pula produsen-produsen sepatu baru bermunculan dan berlomba lomba untuk menjual produk sepatu agar dapat menjadi pilihan masyarakat. Agar menarik minat masyarakat untuk membeli produk mereka, maka kualitas produk pun harus tetap dijaga dan lebih baik lagi ditingkatkan, karena para konsumen akan cenderung untuk lebih memilih produk dengan kualitas yang baik. Selain menjaga tingkat kualitas yang

baik, para produsen juga harus memikirkan cara untuk mengurangi biaya produksi mereka agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Pabrik X merupakan salah satu merek dagang produk alas kaki yang tentunya sudah tidak asing bagi kita. Pabrik X menjual berbagai macam bentuk alas kaki dan memiliki target pasar masyarakat di semua golongan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan alas kaki yang banyak, dan mengurangi biaya produksi, Pabrik X memberikan kesempatan bagi ibu-ibu di Desa Kedung Dalem Kecamatan Mauk Tangerang untuk berkontribusi dalam proses produksi alas kaki tersebut. Kontribusi yang dimaksudkan adalah dengan memproduksi bagian atas dari sandal yang dijual oleh pihak Pabrik X. Para pekerja rumahan tersebut memproduksi produk pesanan dari Pabrik X pun dalam berbagai macam model dan bentuk.

Dalam upaya menjaga kualitas produksinya, pihak Pabrik X memberikan contoh produk jadi yang akan dibuat oleh ibu-ibu tersebut. Namun pihak Pabrik X tidak memberikan SPO (Standar Operasional Prosedur), sehingga para ibu-ibu tersebut bekerja tidak dengan standar tertentu. Akibatnya, pesanan produk satu dengan yang lainnya dikerjakan dengan cara yang berbeda-beda pula. Pihak Pabrik X hanya memberikan standar khusus mengenai langkah jahitan dan jarak jahitan dengan tepi produk. Sehingga pada prakteknya, ada beberapa produk hasil produksi *Home Industry* ibu-ibu tersebut dilakukan retur (dikembalikan untuk diperbaiki atau dibuat baru) dan sebagian besar bermasalah pada bagian penjahitan.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah, tidak diberikannya Standar Operasional Prosedur dari pihak pabrik (Pabrik X) sehingga para pekerja bekerja tidak berdasarkan standar tertentu. Dan juga kurangnya perhatian terhadap pengendalian mutu kualitas pada penjahitan, sehingga masih ada barang hasil produksi mereka yang diretur oleh pabrik karena cacat pada proses penjahitan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan Standar Operasional Prosedur untuk para pekerja rumahan (ibu-ibu) tersebut dapat melakukan pengendalian mutu pada proses produksi untuk mengurangi jumlah produk yang diretur oleh pabrik, khususnya yang dikarenakan cacat pada proses penjahitan.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

- Penelitian dilakukan mulai bulan Agustus sampai Desember tahun 2017.
- Penelitian dilakukan di desa Kedung Dalem, Kecamatan Mauk, Tangerang.
- Standar Operasional Prosedur dibuat berdasarkan jenis produk yang memiliki Prosedur paling banyak (tergolong sulit) diantara model alas kaki yang lain.
- Data yang diambil hanya merupakan data jahitan.
- Dasar dari pengendalian mutu berangkat dari standar yang diberikan oleh pihak pabrik (Pabrik X).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan dalam laporan ini :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, dibahas tentang latar belakang dari pemilihan topik dan masalah yang ada, pokok permasalahan pada penelitian, pembatasan masalah dari penelitian, tujuan dari diadakannya penelitian dan sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini.

### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini, metode dalam melakukan penelitian, dan tinjauan pustaka mengenai topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya mengenai Standar Operasional Prosedur dan Pengendalian Mutu

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan kerangka berpikir dan penulisan yang sistematis dalam melakukan penelitian dan dibuat oleh penulis yang dimaksudkan untuk menentukan, menganalisa dan menemukan solusi dari masalah yang ada.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan data-data yang diambil selama dalam pengamatan yang dilakukan secara langsung di Desa Kedung Dalem. Data yang ada berupa data umum dan data khusus. Data khusus yang nantinya digunakan untuk menjadi acuan dalam pembuatan SPO dan pembuatan Pengendalian Mutu.

### **BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari SPO yang telah dibuat dan pembuatan Pengendalian Mutu, dan juga membahas mengenai hasil dari penerapan Pengendalian Mutu dan SPO yang telah dibuat.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dilakukan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini dan memberikan saran baik untuk target penelitian maupun peneliti selanjutnya.

